

PERANAN PERENCANAAN KEUANGAN DALAM  
MENINGKATKAN LABA PERUSAHAAN RL



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Andre Charistio Loogman  
2013120036

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN – PT  
No. 277/SK/BAN-PT/AK-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017

THE ROLE OF FINANCIAL PLANNING IN ORDER TO INCREASE  
RL COMPANY'S PROFIT



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements  
To obtain Bachelor Degree in Economics

By

Andre Charistio Loogman  
2013120036

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
MANAGEMENT PROGRAM STUDY  
(Accredited based on the Degree of BAN – PT  
No. 277/SK/BAN – PT/Ak-XVI/S/XI/2013)  
BANDUNG  
2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN



**PERANAN PERENCANAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN  
LABA PERUSAHAAN RL**

Oleh  
Andre Charistio Loogman  
2013120036

SKRIPSI

Bandung, Mei 2017  
Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.

Pembimbing,

Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc.

## PERNYATAAN



Saya yang bertanda tangan dibawah ini,  
Nama (sesuai akte lahir) : Andre Charistio Loogman  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 31 Maret 1995  
Nomor Pokok : 2013120036  
Program Studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

### JUDUL

PERANAN PERENCANAAN KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN LABA  
PERUSAHAAN RL

Dengan,  
Pembimbing : Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc.

### SAYA NYATAKAN

Adalah benar – benar karya tulis saya sendiri ;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesartjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun,

Pasal 25 Ayat (2) UU. No 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiahnya yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademi, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,  
Dinyatakan Tanggal: 22 Mei 2017  
Pembuat Pernyataan:



( Andre Charistio Loogman )

## ABSTRAK

Pada tahun 2016, ditundanya penetapan kebijakan cukai botol plastik dan adanya pelarangan penggunaan *styrofoam*, menyebabkan industri kemasan plastik dapat semakin berkembang. Tidak terpenuhinya seluruh permintaan *flakes* plastik membuat perusahaan RL tidak memperoleh laba maksimal, sehingga dibutuhkan perencanaan keuangan di tahun mendatang untuk meningkatkan laba perusahaan.

Perencanaan keuangan dilakukan agar perusahaan dapat mengambil keputusan yang tepat dalam meningkatkan laba. Kondisi keuangan yang baik akan mendukung dilakukannya investasi aset tambahan, perusahaan RL mengalami permasalahan kapasitas produksi sehingga diperlukan pembelian mesin. Pembelian mesin harus dievaluasi agar keputusan yang diambil oleh perusahaan tepat. Untuk mengetahui peningkatan laba maka digunakan teknik proforma.

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analitis, yaitu mengumpulkan, menyajikan, menganalisis data dan akhirnya dapat diambil kesimpulan. Jenis data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan pengumpulan laporan keuangan.

Sebagai simpulan pembelian mesin *flakes* plastik layak untuk dilakukan. Dengan dilakukannya pembelian mesin, maka laba perusahaan meningkat sebesar Rp. 37.689.486,75. dan kapasitas produksi perusahaan meningkat. Saran dalam penelitian ini perusahaan RL sebaiknya melakukan pembelian mesin karena dengan dilakukannya penambahan 1 set mesin *flakes* plastik maka kapasitas produksi perusahaan meningkat sehingga laba perusahaan menjadi maksimal untuk tahun – tahun mendatang.

Kata kunci: perencanaan keuangan, pembelian mesin, penganggaran modal

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat, karunia dan bimbinganNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi setelah menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan.

Skripsi ini disusun dengan segala usaha dengan harapan dapat menjadi suatu karya ilmiah yang mendekati sempurna. Namun, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pribadi, akademisi dan semua pihak yang membaca penelitian ini. Penulis berharap akan adanya kritik dan saran mengenai penelitian ini sehingga penelitian ini dapat disempurnakan di lain kesempatan..

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak terkait yang telah mendukung, bantuan dan semangat baik secara moral maupun materiil, baik selama penyusunan skripsi ini dilakukan dan selama penulis menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan. Rasa terima kasih sebesar – besarnya penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Dra. M. Merry Marianti, M.Si., selaku Dekan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc., selaku dosen pembimbing penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan perhatian untuk memberikan arahan, kritik, saran serta masukan bagi penulis.
4. Ibu Dr. Istiharini dan Ibu Regina Detty, S.E., M.M., selaku dosen penguji manajemen pemasaran dan manajemen insani yang telah meluangkan waktu serta memberikan pendapat dan saran bagi penulis.
5. Bapak Vincentius Josef Wisnu Wardhono, Drs., MSIE., selaku dosen wali penulis.
6. Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., selaku dosen mata kuliah akuntansi keuangan dasar yang banyak memberikan bimbingan dan arahan.

7. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu, pengetahuan serta pengalaman yang bermanfaat.
8. Orang Tua dan kakak penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat dan saran, serta doa yang tak pernah henti.
9. Om RL selaku pemilik perusahaan yang telah memberikan izin dan informasi yang penulis butuhkan selama penyusunan skripsi.
10. Jennifer Lie, Marvin Dharmawan, Michelle Tanera, Timotius Liawanto dan William Varianto, Felix Arianus Windudharma selaku sahabat penulis yang selalu memberikan hiburan, semangat, masukan dan mendengarkan suka duka penulis selama penyusunan skripsi.
11. Daniel Christianto, Jesica Satibi, Kevin Febrian, Livia Styadi dan Noviela selaku rekan seperjuangan skripsi.
12. Angela Andani, Alvin Bobby Chandra, Aaron Harsono, Brandon Reyner, Calvin Sungkar, David Wijaya, Felix Indrawan, Lidy Limandry, Nadia Desyanti, Leonard Cahyadi, Vito Siswaji, teman – teman SMAK 1 BPK Penabur dan teman – teman OBC lainnya yang telah menemani selama studi di Universitas Katolik Parahyangan.
14. Serta seluruh pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak – pihak terkait dan hanya doa yang mampu penulis panjatkan.

Pepatah mengatakan, “Tak Ada Padi Yang Bernas Setangkai” sama dengan skripsi ini. Penulis menyadari, skripsi ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan baru bagi mereka para pembacanya. Atas perhatian dan kerja samanya penulis mengucapkan terima kasih.

Bandung, Mei 2017

Andre Charistio Loogman

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR BAGAN .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	6
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	9
2.1. Bisnis.....	9
2.1.1. Penjualan .....	9
2.1.2. Keuntungan .....	9
2.2. Keuangan.....	10
2.2.1. Manajemen Keuangan.....	10
2.2.2. Laporan Keuangan .....	10
2.2.3. Bagian Laporan Keuangan.....	12
2.3. Biaya .....	17
2.3.1. Penyusutan .....	17
2.3.1.1. Metode Penyusutan .....	18



2.4. Analisa Laporan Keuangan .....	19
2.4.1. Rasio Perbandingan.....	19
2.4.2. Analisa <i>Common Size</i> .....	19
2.4.2.1. Laba Rugi <i>Common Size</i> .....	19
2.4.2.2. Neraca <i>Common Size</i> .....	20
2.4.3. Analisa Rasio Keuangan .....	20
2.4.3.1. Rasio Likuiditas .....	20
2.4.3.2. Rasio Aktivitas .....	21
2.4.3.3. Rasio Hutang .....	23
2.4.3.4. Rasio Profitabilitas .....	23
2.5. Investasi .....	24
2.5.1. Pengeluaran Modal .....	25
2.5.2. Motif – motif Pengeluaran Modal.....	25
2.5.3. Arus Kas Relevan.....	26
2.6. Penganggaran Modal.....	27
2.6.1. Periode Pengembalian.....	27
2.6.2. Nilai Bersih Sekarang .....	27
2.6.3. Tingkat Pengembalian Internal .....	28
2.6.4. Indeks Laba .....	29
2.7. Perencanaan Keuangan .....	30
2.7.1. Rencana Keuangan Jangka Panjang.....	30
2.7.2. Rencana Keuangan Jangka Pendek .....	30
2.7.3. Ramalan Penjualan.....	31
2.8. Laporan Pro Forma .....	31
2.8.1. Laba Rugi Pro Forma .....	31
2.8.2. Neraca Pro Forma .....	32

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	33
3.1. Metode Penelitian.....	33
3.1.1. Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.1.2. Jenis Data .....	34
3.2. Langkah – Langkah Penelitian.....	34
3.3. Objek Penelitian .....	35
3.3.1. Sejarah Objek Penelitian .....	35
3.3.2. Profil Objek Penelitian.....	36
3.3.2.1. Visi Perusahaan RL.....	36
3.3.2.2. Misi Perusahaan RL .....	37
3.3.3. Bagan Struktur Organisasi Perusahaan RL.....	37
3.3.4. Produk Perusahaan RL.....	38
3.3.5. Proses Produksi Perusahaan RL.....	39
3.3.5.1. Proses Sortir dan Kupas Perusahaan RL.....	40
3.3.5.2. Proses Mesin <i>Flakes</i> Plastik Perusahaan RL .....	40
3.3.5.3. Proses <i>Quality Control Flakes</i> Plastik Perusahaan RL.....	41
3.3.5.4. Proses Packing dan Pengiriman <i>Flakes</i> Plastik Perusahaan RL .....	44
3.4. Laporan Keuangan Perusahaan RL.....	44
3.4.1. Laporan Laba Rugi Perusahaan RL .....	45
3.4.2. Laporan Neraca Perusahaan RL.....	46
BAB 4 PEMBAHASAN .....	47
4.1. Kinerja Keuangan Perusahaan RL .....	47
4.1.1. Analisa <i>Common Size</i> .....	47
4.1.1.1. Laporan Laba Rugi Perusahaan RL .....	47
4.1.1.2. Laporan Neraca Perusahaan RL.....	49
4.1.2. Analisa Rasio Perusahaan RL .....	50

4.2. Analisa Masalah Perusahaan RL.....	57
4.2.1. Analisa Permintaan Perusahaan RL.....	57
4.2.2. Analisa Kapasitas Produksi Perusahaan RL .....	59
4.3. Mengevaluasi Pembelian Mesin Perusahaan RL .....	67
4.3.1. Arus Kas Relevan Perusahaan RL .....	71
4.3.2. Periode Pengembalian Perusahaan RL.....	76
4.3.3. Nilai Bersih Sekarang Perusahaan RL .....	78
4.3.4. Tingkat Pengembalian Internal Perusahaan RL.....	79
4.3.5. Indeks Laba Perusahaan RL.....	80
4.4. Analisa Pembelian Mesin Terhadap Laba Perusahaan RL .....	81
4.4.1. Analisa Laporan Laba Rugi Proforma Perusahaan RL.....	82
4.4.2. Analisa Neraca Proforma Perusahaan RL.....	84
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
5.1. Kesimpulan .....	88
5.2. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Prosedur <i>Quality Control</i> Perusahaan RL.....	43
Tabel 3.2. Laporan Laba Rugi Perusahaan RL Tahun 2016 .....	45
Tabel 3.3. Laporan Neraca Perusahaan RL per 31 Desember 2016.....	46
Tabel 4.1. Laporan Laba Rugi <i>Common Size</i> Perusahaan RL .....	47
Tabel 4.2. Laporan Neraca <i>Common Size</i> Perusahaan RL.....	49
Tabel 4.3. Hasil Analisa Rasio Perusahaan RL.....	55
Tabel 4.4. Data Permintaan Tahun 2016.....	59
Tabel 4.5. Kapasitas Sortir dan Kupas Perusahaan RL.....	60
Tabel 4.6. Kapasitas Mesin Perusahaan RL.....	61
Tabel 4.7. Kehilangan Kesempatan Mendapatkan Pendapatan Perusahaan RL .....	62
Tabel 4.8. Peramalan Penjualan Tahun Mendatang .....	63
Tabel 4.9. Perhitungan Kapasitas Produksi Tahun Mendatang .....	64
Tabel 4.10. Kehilangan Pendapatan Di Tahun Mendatang.....	65
Tabel 4.11. Kekurangan Kapasitas Produksi 1 Hari .....	66
Tabel 4.12. Kelebihan Kapasitas Dengan Tambahan 1 Set Mesin <i>Flakes</i> Plastik.....	67
Tabel 4.13. Kapasitas Mesin Perusahaan RL Setelah Pembelian Mesin .....	68
Tabel 4.14. Biaya Penyusutan 1 Set Mesin <i>Flakes</i> Plastik Baru.....	70
Tabel 4.15. Biaya Maintenance 1 Set Mesin <i>Flakes</i> Plastik Baru .....	71
Tabel 4.16. Perencanaan Penjualan 1 Set Mesin <i>Flakes</i> Plastik Baru .....	71
Tabel 4.17. Perhitungan HPP Perusahaan RL Tahun 2017 – 2021.....	72
Tabel 4.18. Perhitungan Biaya Operasional Perusahaan RL Tahun 2017-2021 .....	73
Tabel 4.19. Perhitungan Biaya Total Perusahaan RL Tahun 2017 – 2021 .....	74
Tabel 4.20. Arus Kas Relevan Perusahaan RL .....	75
Tabel 4.21. Teknik Periode Pengembalian Perusahaan RL .....	77

Tabel 4.22. Keputusan Perhitungan Teknik Periode Pengembalian .....	77
Tabel 4.23. Teknik Nilai Bersih Sekarang Perusahaan RL.....	78
Tabel 4.24. Tingkat Pengembalian Internal Perusahaan RL.....	79
Tabel 4.25. Hasil Teknik Penganggaran Modal Pembelian Mesin .....	81
Tabel 4.26. Proforma Laba Rugi Perusahaan RL Tahun 2017 .....	82
Tabel 4.27. Perbandingan Laporan Laba Rugi Tahun 2016 dan 2017.....	83
Tabel 4.28. Neraca Proforma Perusahaan RL Tahun 2017 .....	85
Tabel 4.29. Neraca Proforma Perusahaan RL Tahun 2017 .....	86

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Bagan Kerangka Pemikiran .....	7
Bagan 3.1. Bagan Struktur Organisasi Perusahaan RL.....	37
Bagan 3.2. Bagan Alur Produksi <i>Flakes</i> Plastik .....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Gambar Grafik Trend Daur Ulang Botol dan Biji Plastik.....	2
Gambar 3.1. <i>Flakes</i> Plastik Perusahaan RL .....	38
Gambar 3.2. Prosedur <i>Quality Control</i> Perusahaan RL.....	42
Gambar 4.1. Grafik Permintaan RL Per Bulan Selama Tahun 2016 .....	57

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Dokumentasi Hasil Observasi Penulis



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari – hari kita selalu memiliki tiga kebutuhan utama yaitu pangan, sandang dan papan. Pangan merupakan kebutuhan yang harus segera terpenuhi setiap harinya, seperti halnya makan dan minum, manusia tidak bisa terlepas dari makanan dan minuman setiap harinya. Jenis makanan dan minuman saat ini dipengaruhi oleh gaya hidup yang serba cepat, sehingga mempengaruhi kemasan yang membuatnya lebih praktis. Seperti halnya minuman, minuman dalam kemasan, di dalam industri minuman terdapat 700 unit dengan 2.000 merk hanya untuk air mineral<sup>1</sup>. Hal ini dipengaruhi oleh konsumsi masyarakat di Indonesia yang tinggi akan air mineral dalam kemasan.

Saat ini Indonesia menduduki peringkat keempat di dunia untuk konsumsi air mineral botol terbanyak, posisi pertama saat ini ditempati oleh China. Indonesia berada di urutan keempat dengan jumlah sebesar 4,82 miliar galon per tahun, hanya berbeda 5,6 miliar galon dengan China yang menempati peringkat pertama<sup>2</sup>.

Melihat angka konsumsi yang besar tersebut, hal ini tentu akan memberikan risiko yang besar terhadap Indonesia. Seperti yang kita ketahui air minum dalam kemasan terbuat dari plastik dan plastik mengandung bahan dasar senyawa kimia yang sulit untuk terurai, berbeda dengan benda – benda organik yang mudah untuk diurai. Plastik membutuhkan waktu sekitar 500 hingga 1.000 tahun untuk mengalami proses penguraian. Waktu penguraian yang lama tidak sebanding dengan tingkat konsumsi masyarakat akan makanan dan minuman dalam kemasan. Sebagai contoh di Bandung, setiap harinya produksi sampah di kota Bandung mencapai 1.500 ton hingga 1.600 ton dan menjelang akhir pekan dapat meningkat melebihi 1.600 ton, dan setiap harinya 200 ton sampah merupakan sampah plastik<sup>3</sup>.

---

<sup>1</sup><http://industri.bisnis.com/read/20160226/43/522798/industri-air-minum-kemasan-indonesia-bisa-jadi-yang-terbesar-di-asean>

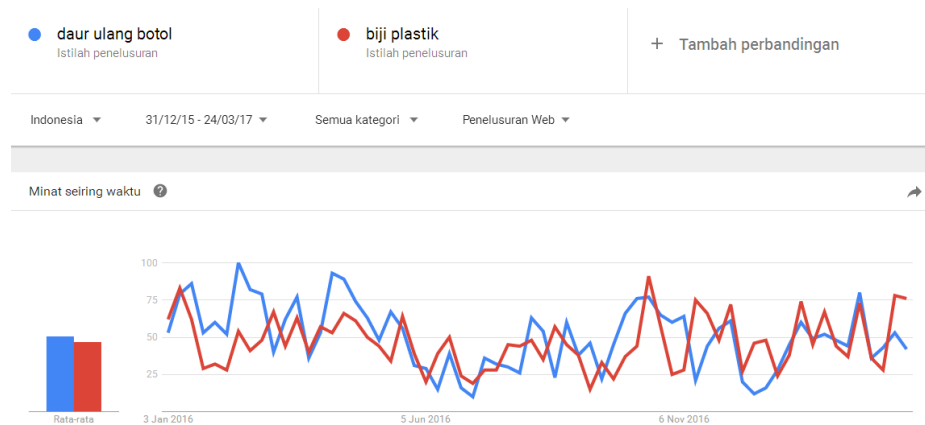
<sup>2</sup><http://bisnis.liputan6.com/read/2471902/7-negara-dengan-konsumsi-air-minum-botol-terbanyak-di-dunia>

<sup>3</sup> <http://regional.liputan6.com/read/2416636/setiap-hari-200-ton-sampah-plastik-banjiri-kota-bandung>

Angka yang besar ini tentu sangat mengkhawatirkan terutama menghadapi pemasaran global akhir – akhir ini, sehingga pemerintah memerlukan bantuan dari para pelaku bisnis untuk membantu mengurangi sampah – sampah plastik ini dengan cara dilakukan daur ulang. Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dapat digunakan sebagai dasar untuk mengurangi sampah, terutama hadirnya berbagai solusi para pelaku bisnis di bidang daur ulang sampah. Sampah plastik yang sulit diurai, akan lebih mudah didaur ulang sehingga memiliki nilai ekonomis dan manfaatnya lagi, seperti dimanfaatkan dalam industri biji plastik. Seperti yang dapat dilihat dari grafik trend daur ulang botol dan biji plastik:

**Gambar 1.1.**

**Gambar Grafik Trend Daur Ulang Botol dan Biji Plastik**



Sumber: Google *Trend* (diakses tanggal: 23 Maret 2017)

Berdasarkan grafik 1.1. di atas dapat terlihat ketertarikan orang akan biji plastik yang semakin tinggi tetapi tidak disertai dengan peningkatan para pelaku usaha di daur ulang botol, yang merupakan bahan dasar untuk membuat biji plastik. Bahan dasar untuk pengolahan biji plastik adalah cacahan daur ulang botol plastik (*flakes*), sehingga dengan adanya perbedaan grafik di atas membuka peluang untuk bisnis daur ulang botol plastik, dan bagi para pelaku bisnis yang telah bergerak di bidang daur ulang botol plastik memiliki kesempatan untuk meningkatkan kapasitasnya sehingga pendapatan perusahaan meningkat.

Sedikitnya pelaku usaha dibidang daur ulang botol plastik inilah yang membuat perusahaan RL mengambil kesempatan di dalam bisnis ini. Perusahaan RL bergerak di bidang pencacahan botol plastik. Setiap harinya perusahaan RL mampu

memproduksi *flakes* botol plastik dengan kapasitas maksimal sebesar 8 ton. Berdasarkan *preliminary survey* yang penulis lakukan, pemilik perusahaan RL menuturkan adanya peningkatan permintaan di pasaran terutama dari industri minuman dan biji plastik membuat peluang untuk memperoleh keuntungan semakin besar, namun saat ini perusahaan RL hanya dapat memenuhi permintaan sebesar 2.384 ton setiap tahunnya dengan kapasitas mesin yang optimal. Sementara perusahaan RL mencatat total permintaan yang masuk untuk tahun 2016 adalah sebesar 2.875 ton per tahun atau sekitar 9,65 ton per harinya, sehingga kelebihan kapasitas permintaan yang diterima oleh perusahaan tidak akan terakomodir, sehingga menyebabkan kehilangan pendapatan sebesar Rp. 8.627.114,00 setiap harinya. Perusahaan hanya menetapkan lembur selama 1 jam dan ini pun hanya untuk memenuhi kapasitas produksi per harinya yang sebesar 8 ton tetapi tidak untuk menambah hasil produksi, dikarenakan sulitnya melakukan *quality control*, karena produk seperti *flakes* plastik sangat bergantung dengan kebersihan dan kejernihan hasil yang diproduksi, sedikit saja ada kotoran, bahan asing dan atau *flakes* plastik yang berbeda warna dan jenis yang masuk kedalam *flakes* plastik yang sudah dikemas, maka hal ini akan menurunkan harga jual dari produk. Selain itu, demi menjaga kualitas produksi yang stabil, pemilik perusahaan RL masih melakukan pengawasan sendiri.

Melihat adanya peluang untuk meningkatkan laba perusahaan, tentunya perusahaan RL harus meningkatkan kapasitas produksinya. Kapasitas produksi dapat ditingkatkan salah satunya dengan melakukan investasi. Investasi mesin diperlukan untuk memenuhi permintaan pasar. Menurut pemilik perusahaan RL, bisnis *flakes* plastik berbeda dengan bisnis pada umumnya, karena ketika perusahaan dapat memenuhi kuantitas permintaan pembeli pada setiap bulannya maka harga jual pun relatif stabil bahkan bisa lebih tinggi, berbeda dengan bisnis umumnya dengan kuantitas yang besar akan membuat harga jual menjadi lebih murah dengan pemberian diskon.

Menurut Budi Susanto, wakil ketua umum Asosiasi Olefin Aromatik dan Plastik Indonesia (INAPLAS), konsumsi plastik di tahun mendatang akan

mengalami pertumbuhan sebesar 6%<sup>4</sup>. Dengan pertumbuhan konsumsi plastik di tahun mendatang, hal ini menandakan bahan baku bagi perusahaan cacah plastik masih dapat terpenuhi dan permintaan akan meningkat di tahun mendatang. Diharapkan dengan menambah jumlah mesin dapat meningkatkan kapasitas produksi perusahaan RL, sehingga meningkatkan laba di tahun mendatang. Dalam melakukan pembelian mesin tentu harus dilakukan perencanaan keuangan yang tepat, sehingga perusahaan dapat memprediksi kondisi keuangan setelah pembelian mesin dilakukan sehingga kinerja keuangan perusahaan dapat menjadi lebih baik.

Adanya pelarangan penggunaan *styrofoam* khususnya di daerah Bandung<sup>5</sup>, membuat salah satu solusi penggantinya adalah kemasan plastik daur ulang. Kemasan plastik daur ulang terbuat dari biji plastik dan bahan utama pembuat biji plastik adalah *flakes* plastik. Selain itu dengan tertundanya penetapan cukai plastik<sup>6</sup>, membuat pelaku industri daur ulang plastik seperti perusahaan RL masih dapat memperoleh bahan baku dengan mudah di pasaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk meneliti mengenai perencanaan keuangan dalam meningkatkan laba perusahaan RL dengan spesifik hanya melakukan pembelian mesin. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian berjudul, **“Peranan Perencanaan Keuangan Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan RL”**

## 1.2. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah yang telah diutarakan oleh penulis di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja laporan keuangan perusahaan RL saat ini?
2. Apa masalah yang dialami oleh perusahaan RL sehingga pembelian mesin harus dilakukan?
3. Bagaimana evaluasi pembelian mesin pada perusahaan RL?

---

<sup>4</sup><http://www.imq21.com/news/read/405134/20161128/074506/Tahun-Depan-Konsumsi-Plastik-Nasional-Naik-6-.html>

<sup>5</sup><http://www.voaindonesia.com/a/pertaa-di-indonesia-kota-bandung-larang-penggunaan-styrofoam/3584677.html>

<sup>6</sup><http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2016/12/16/211502826/cukai.plastik.ditunda.pemerintah.kehilangan.potensi.pemasukan.rp.1.triliun.tahun.ini>

4. Bagaimana dampak pembelian mesin terhadap laba perusahaan RL?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun penulis melakukan penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui kinerja laporan keuangan perusahaan RL saat ini
2. Mengidentifikasi masalah yang dialami oleh perusahaan RL
3. Mengetahui hasil pembelian mesin pada perusahaan RL
4. Mengetahui dampak pembelian mesin terhadap laba perusahaan RL

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

1. Penulis  
Dengan dilakukannya penelitian ini, penulis dapat menerapkan teori dan ketrampilan yang telah didapatkan selama perkuliahan serta menambah pengetahuan baru yang penulis tidak dapatkan selama masa perkuliahan.
2. Perusahaan  
Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan penulis dapat memberikan masukan bagi perusahaan dalam membantu meningkatkan performa keuangan perusahaan serta memberikan alternatif solusi bagi perusahaan dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi.
3. Pembaca  
Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pembaca dan menjadi referensi yang bermanfaat.

## 1.5. Kerangka Pemikiran

Pada dasarnya dalam melakukan bisnis pelaku usaha dapat menawarkannya dalam barang atau jasa. Pengertian bisnis menurut Louis E. Boone dan David L. Kurtz dalam bukunya yang berjudul "*Contemporary Business*" (2010:4) bisnis adalah "*All profit seeking activities and enterprises that provide goods and services necessary to an economic system.*".

Dalam melakukan kegiatan bisnis tentu setiap orang ingin memperoleh laba maksimal dengan biaya yang serendah mungkin. Laba akan dapat terlihat ketika pendapatan bisnis yang diperoleh dikurangi dengan biaya – biaya. Menurut Louis E. Boone dan David L. Kurtz dalam bukunya yang berjudul "*Contemporary Business*" (2010:5), laba atau *profit* adalah "*Rewards for business people who take the risks involved to offer goods and services to customers.*".

Laba dan komposisi biaya akan terlihat dari laporan keuangan perusahaan. Menurut Ridwan S. Sundjaja, Inge Barlian dan Dharma P. Sundjaja dalam bukunya yang berjudul "*Manajemen Keuangan 1*" (2012:111) ,

"Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan/ aktivitas perusahaan dengan pihak – pihak yang berkepentingan dengan data – data / aktivitas tersebut."

Menurut Ridwan S. Sundjaja, Inge Barlian dan Dharma P. Sundjaja dalam bukunya yang berjudul "*Manajemen Keuangan 1*" (2012:114) harga pokok penjualan adalah "Secara akuntansi terdiri atas beban bahan baku, beban tenaga kerja, beban tidak langsung dan beban lainnya yang berhubungan dengan barang yang dijual perusahaan."

Menurut Ridwan S. Sundjaja, Inge Barlian dan Dharma P. Sundjaja dalam bukunya yang berjudul "*Manajemen Keuangan 2*" (2013:157), investasi diartikan sebagai berikut: "Kegiatan menyimpan uang (menabung) selama beberapa waktu untuk mempersiapkan pengeluaran yang akan/tiba – tiba terjadi di masa yang akan datang." Dalam penelitian ini penulis menemukan masalah utama dari perusahaan RL adalah tidak terpenuhinya permintaan dengan kapasitas yang dimiliki perusahaan saat ini. Sehingga penambahan kapasitas perlu dilakukan agar dapat memaksimalkan laba yang diperoleh perusahaan, dalam hal ini investasi mesin.

Dalam melakukan investasi dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas perusahaan. Penting bagi perusahaan untuk mengetahui laba yang akan

diperoleh di tahun mendatang dengan adanya mesin baru. Oleh karena itu proyeksi laporan keuangan diperlukan untuk menentukan keputusan investasi mesin meningkatkan laba perusahaan. Menurut Ridwan S. Sundjaja, Inge Barlian dan Dharma P. Sundjaja dalam bukunya yang berjudul Manajemen Keuangan I (2012:248), “Laporan pro forma, merupakan proyeksi laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi suatu perusahaan.”

### **Bagan 1.1.**

#### **Bagan Kerangka Pemikiran**



### **1.6. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini khusus dilakukan penulis untuk meningkatkan laba perusahaan RL, masalah yang dihadapi oleh perusahaan RL terhadap kapasitas produksi adalah harus dilakukannya investasi pembelian mesin. Pemberian solusi untuk perusahaan dapat beragam, tergantung dari masalah yang dihadapinya meskipun masalah yang

dihadapi sama tetap harus mempertimbangkan faktor internal perusahaan, selain itu faktor eksternal seperti keadaan industri saat masalah terjadi.